

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. KIMIA FARMA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Wahyu Restu Illahi, Dicky Jhoansyah, Faizal Mulia Z

Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: wahyurestuillahi@ummi.ac.id, Dicky.jhoansyah@ummi.ac.id

Dan faizal_88@ummi.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 2 Juni 2020 Diterima dalam bentuk revisi 15 Juni 2020 Diterima dalam bentuk revisi 20 Juni 2020	Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Yang terdaftar di bei periode 2016-2018 dengan rasio rasio likuiditas menggunakan <i>Current Rasio</i> (CR) dan <i>Quick Rasio</i> (QR), rasio solvabilitas menggunakan <i>Debt To Total Assets</i> (DTAR) dan <i>Debt To Total Equity</i> (DTER), sedangkan rasio profitabilitas menggunakan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu studi pustaka dan dokumentasi laporan keuangan dari PT. Kimia Farma (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016 – 2018. Hasil penelitian yang dihitung menggunakan likuiditas menunjukkan perusahaan yang kurang baik dikarenakan penurunan di setiap tahunnya sedangkan solvabilitas menunjukkan kenaikan setiap tahunnya yang dimana kurang baik bagi perusahaan karna karna berdampak pada pembayaran hutang dan profitabilitas menunjukkan kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan menandakan baik hal ini perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik sistem zonasi pada proses penerimaan peserta didik baru.
Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan.	

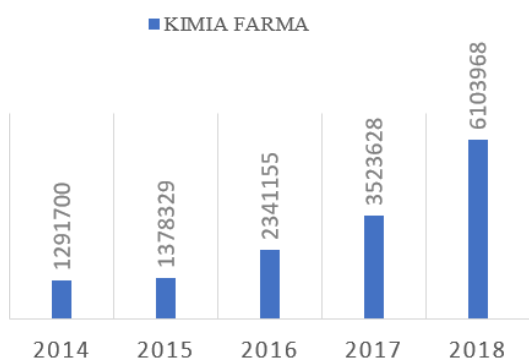
Pendahuluan

Perusahaan dibangun dengan cita-cita diantaranya untuk memakmurkan pemilik perusahaan serta penguasa saham. Tujuan ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan pendapat bahwa pemilik perusahaan serta pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Tujuan utama perusahaan ialah agar memaksimalkan kekayaan serta nilai perusahaan (value of the firm) (Sutira, 2018).

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki penghasilan ekonomi dalam bidang meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat-obatan di Indonesia, perusahaan farmasi

seperti perusahaan lain yang dimana memiliki pesaing-pesaing dalam mendapatkan keuntungan mulai dari perusahaan BUMN dan perusahaan swasta maka dari itu perusahaan farmasi harus memiliki manajemen keuangan yang baik karena perusahaan farmasi juga memiliki system pendanaan dari pihak external maupun dari pihak internal yang dimana bisa menarik para investor. Tetapi cnbcindonesia.com-Pada 27 Maret 2019 KAEF efektif menjadi pemegang saham mayoritas PT Phapros Tbk (PEHA) dengan total kepemilikan sebesar 56,77%. Akuisisi tersebut membuat total aset perusahaan per akhir Juni 2019 melesat 48,57% menjadi RP

16,8 triliun dari akhir tahun 2018 yang ada di Rp 11,33 triliun. Akan tetapi patut disayangkan bahwa penggabungan usaha tersebut tidak berbuah manis karena terhadap separuh pertama tahun ini, jumlah manfaat perusahaan bisa jadi anjlok 68,57% secara tahunan ke level Rp 47,75 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 151,92 miliar. Padahal jumlah penghasilan perusahaan tumbuh 18,78% year-on-year (YoY), dari Rp 3,81 triliun hingga Rp 4,52 triliun. Ternyata sesudahnya dicari lebih teliti, kemampuan keuangan KAEF tertekan diakibatkan oleh melesat beban keuangan perusahaan sehingga lebih dari dua kali lipat.



Gambar 1. Grafik Total Hutang
Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada semester I-2019, jumlah beban keuangan KAEF meroket 153,49% YoY hingga Rp 224,63 miliar dari sebelumnya Rp 88,62 miliar di semester I-2018. Beban keuangan perusahaan naik seiring dengan tingginya utang bank jangka pendek yang per akhir Juni 2019 mencapai Rp 4,9 triliun. Padahal pada akhir tahun lalu nilainya hanya Rp 2,78 triliun.

Grafik diatas menunjukkan total hutang perusahaan farmasi PT. Kimia Farma yang dimana perusahaan memiliki perbedaan, untuk PT Kimia Farma Tbk menunjukkan total hutang yang meningkat setiap tahunnya, total hutang yang meningkat disebabkan oleh hutang jangka panjang yang meningkat setiap tahun bisa mempengaruhi pendapatan perusahaan dan jika jumlah hutang jangka

pendek lebih kecil dari pada hutang jangka Panjang bahawasannya dikuatirkan perusahaan farmasi BUMN akan mengalami gangguan dan laba perusahaan juga akan semakin tertekan akibat harus membiayai bunga pinjaman yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan PT. Kimia Farma Tbk.

(Hatta & Riyanto, 2013) menyatakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” serta laporan keuangan”. Analisis ialah pembagiaan suatu persoalan ataupun problem serta menjabarkan terhadap relasi diantara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk berikutnya didapati suatu pemahaman secara menyeluruh. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Sedangkan menurut (Hatta & Riyanto, 2013) pengertian Laporan Keuangan adalah sebagai berikut: Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laba rugi.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan perusahaan harus bisa membayar kewajiban jangka pendek. (Hermanrto dan Agung, 2015) menyatakan :

“Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, dapat memelihara modal kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional membayar bunga tiap jatuh tempo dan memelihara tingkat kredit yang menguntungkan”.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Menurut (Sutrisno, 2013), memberikan pengertian bahwa:

“Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan di likuiditasi. Biasanya permasalahan yang muncul apabila perusahaan dilikuidasi menyangkut apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berate perusahaan dalam kondisi solvable, sebaliknya pada saat lilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutup semua hutangnya berati perusahaan dalam kondisi insolvel”.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dimana suatu perusahaan menggambarkan keuntungan yang diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan, beberapa definisi menurut para ahli:

(Sutrisno, 2013) mendefinisikan bahwa: Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Metode Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini 3 tahun laporan keuangan pada perusahaan farmasi PT Kimia Farma (persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memepunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2016) Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016) Dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir, laporan keuangan PT.

Kimia Frma Tbk tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018.

Hasil dan Pembahasan

a. Rasio Likuiditas

Tabel 1 Current ratio PT Kimia Farma Tbk.

Tahun	Aktiva lancar (a)	hutang lancar (b)	Current ratio (c)= a : b
2016	2.906.737.458.288	1.696.208.867.581	1,71
2017	3.662.090.215.984	2.369.507.448.769	1,55
2018	5.369.546.726.061	3.774.304.481.466	1,42

Sumber : data diolah, (2020)

Tabel 1 menunjukan bahwa tahun 2016 bernilai 1,71 dan pada tahun 2017 sampai 2018 yang bernilai 1,55 dan 1,42 mengalami penurunan yang di sebabkan aktiva lancar dan hutang lancar meningkat dan bertambah.

Tabel 2 quick ratio PT Kimia Farma Tbk.

Thn	Hutang lancar (a)	Aktiva lancar (b)	Perse-dian (c)	quick ratio (d)= b - c : a
2016	1.696.208.867.581	2.906.737.458.288	967.326.842.652	1,14
2017	2.369.507.448.769	3.662.090.215.984	1.192.342.702.145	1,04
2018	3.774.304.481.466	5.369.546.726.061	1.805.736.012.012	0,94

Tabel 2 diketahui 2016 menunjukkan 1,14 pada tahun 2017 sampai 2018 yang menunjukkan 1,04 dan 0,94 mengalami penurunan, hal ini di sebabkan oleh persediaan yang meningkat secara dratis di tahun 2018.

b. Rasio Solvabilitas

Tabel 3 Debt To Equity PT Kimia Farma Tbk.

Tahun	Total hutang (a)	modal (b)	Debt to equity (c)= a : b
2016	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	103,07
2017	3.523.628.217.406	2.572.520.755.128	136,97
2018	6.103.967.587.830	3.356.459.729.851	181,86

Sumber : data diolah, (2020)

Hasil tabel 3 pada tahun 2016 menunjukkan 103,07 dan 2017 menunjukkan 136,97 menandakan peningkatan yang di sebabkan total hutang, sedangkan 2018 yang menunjukkan 181,86 menandakan peningkatan yang di sebabkan oleh total hutang yang naik secara drastis.

Tabel 4 Debt To Assets PT Kimia Farma Tbk.

Tahun	Total hutang (a)	Total aktiva (b)	Debt to assets (c)= a : b
2016	2.341.155.131.870	4.612.562.541.064	50,76
2017	3.523.628.217.406	6.096.148.972.534	57,8
2018	6.103.967.587.830	9.460.427.317.681	64,52

Sumber : data diolah, (2020)

Tabel 4 menunjukan tahun 2016 sebesar 50,76 dan 2017 sebesar 57,8 disebabkan oleh total aktiva yang meningkat lebih besar dari total hutang. Sedangkan 2018 meningkat drastis menjadi 64,52 yang di sebabkan oleh total hutang dan total aktiva meningkat signifikan.

c. Rasio Profitabilitas

Tabel 5 Net Profit Margin PT Kimia Farma Tbk.

Tahun	Laba bersih setelah pajak (a)	Penjualan bersih (b)	Net profit margin (c)= a : b
2016	271.597.947.663	5.811.502.656.431	4,67
2017	331.707.917.461	6.127.579.645.113	5,41
2018	401.792.808.948	7.454.114.741.189	5,39

Sumber : data diolah, (2020)

Tabel 5 Menunjukkan hasil pada 2016 4,67 dan 2017 5,41 mengalami peningkatan yang di sebabkan oleh laba bersih. Sedangkan pada tahun 2018 hasil menunjukkan mengalami penurunan selisih sedikit menjadi 5,39.

Kesimpulan

Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada *current ratio* dan *quick ratio* bahwa pada dasarnya mengalami penurunan. Semakin tinggi atau besarnya nilai rasio likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid. Liquid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek, dalam penelitian ini tidak menandakan baik atau likuid dikarenakan mengalami penurunan.

Rasio solvabilitas perusahaan terdapat di urutan insolvable. Hal ini bisa terlihat di rasio solvabilitas kondisi modal perusahaan tidak memadai untuk menjamin hutang yang didapat oleh kreditur. Insolvable yaitu keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya secara tepat waktu berada dalam posisi

BIBLIOGRAFI

- Hatta, A. J., & Riyanto, B. (2013). Agus Sartono.(2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi . Yogyakarta: BPFE..(2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi . Yogyakarta: BPFE. Ahmad juma'h, 2008. The Financial Factors Influencing Cash Dividend Policy: A. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol, 2(1)*.
Hermanto, B., & Agung, M. (2015). Analisa Laporan Keuangan. *Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia*.
Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
Sutira, A. (2018). *Pengaruh struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di PT. Jasuindo Tiga Perkasa Periode 31 Maret 2008–31 Desember 2016: Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Copyright holder :

Wahyu Restu Illahi, Dicky Jhoansyah, Faizal Mulia Z (2020).

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

